

## DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

*Ali Syah Putra*

*Universitas Pelita Harapan; Jalan Imam Bonjol No. 6 Petisah Tengah, Medan  
Petisah, Sumatera Utara, Gedung Lippo Plaza Medan Lantai 5 – 7*

### **Abstract**

*The economy of a country is not only influenced by its own political and economic factors, both internally and externally, but in the current era it is affected by disease outbreaks that have spread throughout the world which have caused the wheels of the world economy to slow down and almost stop. This is indicated by the decline in the level of production and services that support the high and low Gross Domestic Product of the country. The presence of the Covid-19 pandemic has resulted in various industrial sectors such as the tourism industry, the aviation industry, the manufacturing industry and UMKM being affected by negative growth. Thus, it will be a big problem that must be addressed immediately so that the unemployment rate can decrease due to the many layoffs carried out during this pandemic, and the level of community welfare can increase, purchasing power increases and the wheels of the economy move back to normal. Efforts and policies must be implemented by the government to overcome this pandemic which is not only happening in Indonesia but throughout the world. The worsening epidemic caused the economy to go into recession.*

**Keyword:** *outbreak, stagnant economy, production, growth*

### **Abstrak**

*Perekonomian suatu negara selain dipengaruhi oleh faktor politik dan ekonominya sendiri baik yang berasal dari segi internal mau eksternal tetapi di era sekarang ini dipengaruhi oleh wabah penyakit yang menjangkit ke seluruh dunia yang mengakibatkan roda perekonomian dunia menjadi lambat dan hampir berhenti. Hal ini ditandai dengan menurunnya tingkat produksi dan pelayanan yang mendukung tinggi rendahnya Produk Domestik Bruto negara tersebut. Kehadiran pandemic Covid-19 ini mengakibatkan berbagai sektor industry seperti industri pariwisata, industri penerbangan, industri manufaktur dan UMKM terkena dampak pertumbuhannya yang menjadi minus. Dengan demikian akan menjadi masalah besar yang segera harus ditanggulangi supaya angka pengangguran bisa menurun dikarenakan banyaknya pemberhentian karyawan yang dilakukan selama pandemi ini, serta tingkat kesejahteraan masyarakat bisa meningkat, daya beli bertambah dan roda perekonomian bergerak kembali seperti normalnya. Usaha dan kebijakan harus diterapkan oleh pemerintah untuk menanggulangi pandemi ini yang tidak hanya terjadi di negara Indonesia tetapi diseluruh belahan dunia. Wabah yang semakin memburuk mengakibatkan perekonomian menuju resesi.*

**Kata kunci:** *pandemi, ekonomi melemah, produksi, pertumbuhan*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak hanya dipengaruhi oleh situasi internal negaranya tersebut tetapi juga dipengaruhi oleh situasi global. Jika situasi internal negara tersebut membaik tetapi situasi global memburuk atau tidak mendukung maka akan memberikan hambatan yang signifikan dari segi ekspor dan impor. Seperti yang dikutip dari *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 7 Januari 2020, perekonomian Indonesia di tahun 2019 mengalami pertumbuhan positif ditengah adanya perlambatan ekonomi global yang ditandai dengan adanya perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi serta krisis ekonomi yang melanda banyak negara lainnya.

Situasi global yang dihadapi Indonesia di tahun 2019 tetap memberikan pertumbuhan yang signifikan diatas 5% dengan terjaganya stabilitas konsumsi rumah tangga yang dipicu oleh kelompok Pendidikan, Kesehatan, hotel, makanan, dan minuman, peningkatan investasi yang dipicu oleh permintaan bahan bangunan, alat-alat mesin, dan perlengkapan lainnya, serta sumber daya hayati (Cultivated Biological Resources/CBR) dan konsumsi pemerintah, sehingga berhasil menekan angka tingkat pengangguran, dan tercapainya kesejahteraan sosial.

Walaupun perekonomian tahun 2019 menunjukkan kenaikan tetapi ekonomi global berbagai negara masih berada ditengah ketidakpastian sehingga mewajibkan pemerintah Indonesia untuk meluncurkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang strategis guna menjaga dan mempertahankan stabilitas makroekonominya. Dengan terjaganya fundamental ekonomi yang kuat akan meningkatkan kepercayaan Indonesia dimata dunia dan diharapkan momentum tersebut akan berlanjut di tahun berikutnya.

Namun diawal tahun 2020 momentum tersebut tidak tercipta seperti yang di harapkan karena pemerintah Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 secara resmi mengumumkan bahwa virus corona pertama kali memasuki Indonesia dikutip dari *kompas.com*, 11 Mei 2020.

Dengan masuknya virus corona yang dikenal dengan Covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dunia terhambat baik dari segi ekspor maupun impor. Di kuartal I 2020 (Januari – Maret) menurut sumber *Badan Pusat Statistik*, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi (penurunan) yang mencapai 2.41% terhadap kuartal terakhir tahun sebelumnya yang seharusnya diharapkan berkisar 4.5% sampai 4.6%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan tingkat produksi di beberapa sektor usaha dan penurunan di sisi konsumsi terutama konsumsi rumah tangga. Jika Kondisi seperti ini berkelanjutan sampai ke kuartal III 2020 kondisi terburuknya yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai angka 0% sampai -2% yang berarti pertumbuhan ekonomi yang negatif di dua kuartal berturut-turut membuat Indonesia masuk ke jurang resesi seperti yang dinyatakan oleh Menteri Sri Mulyani seperti yang dikutip dari *CNN Indonesia*, 25 Agustus 2020.

Seperti yang diketahui konsumsi rumah tangga sangat memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Penurunan konsumsi rumah tangga bisa dikarenakan ketidak tertarikannya masyarakat terhadap keperluan lainnya lagi yang tidak penting selain keperluan pokok dan kebutuhan alat atau makanan

Kesehatan. Hal ini terbukti dengan naiknya laba penjualan 100% alat Kesehatan yang di distributor oleh PT Itama Ranoraya menurut sumber yang dikutip oleh *CNBC Indonesia TV*, 21 September 2020.

Peningkatan produksi alat Kesehatan yang mendorong naiknya PDB tidak diseimbangi dengan penurunan disektor pelayanan dan produksi lainnya. Adapun sektor pelayanan, produksi yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19 antara lain:

1. Industri Pariwisata
2. Industri Maskapai Penerbangan,
3. Industri Manufaktur,
4. UMKM.

Keempat sektor tersebut yang terimbas oleh pandemi memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat pengangguran dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada saat pertama kali Indonesia menerapkan sistem *lockdown* membuat perputaran roda ekonomi menjadi lambat. Ekspor dan impor menurun dikarenakan banyak negara didunia juga turut menerapkan sistim *lockdown*. Sehingga permintaan pasar berkurang mengakibatkan ekonomi menjadi minus.

Sesudah *lockdown* berakhir di bulan Juni 2020, masyarakat mulai merasakan sepiunya perputaran roda ekonomi yang terimbas akibat di terapkannya sistem *work from home (wfh)* dan *social distancing* membuat daya beli masyarakat menjadi melemah dilihat dari angka inflasi yang semakin menurun dari bulan Juni 2020 sampai dengan sekarang Juni 2021 yaitu:

Bulan May 2020	2.19%
Bulan Juni 2020	1.96%
Bulan Juli 2020	1.54%
Bulan Agustus 2020	1.32%
September 2020	1.42%
Oktober 2020	1.44%
November 2020	1.59%
Desember 2020	1.68%
Januari 2021	1.55%
Februari 2021	1.38%
Maret 2021	1.37%
April 2021	1.42%
Mei 2021	1.68%
Juni 2021	1.33%

*Sumber: situs Bank Indonesia*

Industri-industri mulai memberlakukan *work from home (wfh)* guna mencegah penyebaran virus corona tersebut terpaksa memberhentikan karyawannya dan Adapun yang melakukan pemotongan gaji karyawan. Ada pula yang langsung melakukan pemutusan hubungan kerja sehingga dampak ini benar-benar dirasakan oleh masyarakat betapa tidak terjaminnya kesejahteraan mereka selama pandemi ini berlangsung.

Industri pariwisata sampai sekarang ini masih merasakan dampak pandemi karena negara lain dan Indonesia masih memberlakukan larangan kunjungan wisatawan. Wisatawan domestik masih membatasi diri untuk melakukan liburan dengan mempertimbangkan masalah Kesehatan.

Hal ini juga berdampak negatif kepada industri penerbangan karena sejak pandemi hadir, maskapai penerbangan melakukan pengurangan jadwal penerbangan yang mengakibatkan beberapa perusahaan penerbangan terpaksa melakukan pemberhentian karyawan.

Disektor manufaktur menurut *Gaikindo* selama Januari – Maret 2020 tingkat penjualan retail menurun sebesar 15.6 persen sebesar 219.361 unit dibanding tahun sebelumnya 259.963. penurunan yang signifikan ini memberikan dampak yang negatif kepada PDB Indonesia. Karena diketahui industri otomotif juga memberikan kontribusi terhadap PDB yang mencapai 29.3 persen seperti yang dikatakan oleh Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto yang disela acara Indonesia Industrial Summit (IIS) 2019 di ICE BSD, Tangerang, Banten, Senin (15/4). Disamping memberikan kontribusi juga merupakan industri penyumbang lapangan kerja terbanyak selain industri-industri lainnya.

UMKM sendiri juga menghadapi masalah yang sama. Beberapa UMKM yang sama sekali tidak mendapatkan pemasukan dan ada yang terpaksa harus memberhentikan karyawan karena usahanya yang sepi karena pandemi yang tidak kunjung selesai.

Dengan adanya partisipasi masyarakat diharapkan agar mengikuti protokol Kesehatan dan menerapkan *social distancing* agar wabah virus corona segera berakhir dan perekonomian segera pulih kembali dan kesejahteraan masyarakat akan tercapai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu bersifat kualitatif dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber baik dari website ataupun buku pedoman dan merangkumnya untuk dijadikan sebuah kajian ilmiah yang berguna untuk membantu dalam penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Definisi**

#### **1.1 Covid-19**

Menurut (*World Health Organisation*), pengertian Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

#### **1.2 Ekonomi**

Menurut Aristoteles ilmu ekonomi adalah suatu cabang yang bisa digunakan melalui dua jalan yaitu adanya kemungkinan untuk dipakai dan kemungkinan untuk ditukarkan dengan barang. (Nilai pemakaian dan nilai pertukaran).

Menurut P.A Samuelson , ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis

barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

## 2. Apa saja gejala COVID

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan.

## 3. Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

### 1. Kegiatan Ekonomi

- **Produksi** yakni salah satu kegiatan yang berkaitan dengan berbagai usaha untuk menambah nilai guna dari barang dan jasa. Aktivitas ini adalah pengumpulan sumber daya (SDM dan SDA), modal, dan keahlian
- **Konsumsi** merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan barang dan jasa. Hal ini ditentukan oleh tingkat penghasilan dan nilai kebudayaan masyarakat.
- **Distribusi** yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyebaran barang atau jasa yang diproduksi.

### 2. Tindakan Ekonomi

Ini merupakan salah satu usaha manusia untuk bisa memilih hal-hal terbaik dan juga menguntungkan bagi mereka sesuai dengan kemampuannya.

Tindakan ekonomi ini dilakukan berdasarkan dua aspek, yaitu seperti berikut:

- **Tindakan Rasional** ialah yang berkaitan dengan usaha manusia dalam menentukan pilihan terbaik dan menguntungkan dan sesuai dengan kenyataan.
- **Tindakan Irasional** adalah hal yang berkaitan dengan usaha manusia dalam menentukan pilihan terbaik dan menguntungkan, namun tidak sesuai dengan kenyataan.

### 3. Motif Ekonomi

Ini merupakan suatu tujuan atau alasan manusia dalam melakukan berbagai tindakan ekonomi.

- **Motif Intrinsik** ialah alasan atau tujuan yang bersumber dari diri sendiri untuk melakukan tindakan ekonomi.
- **Motif Ekstrinsik** merupakan suatu alasan atau tujuan yang bersumber dari orang lain untuk melakukan tindakan ekonomi.

### 3. Metodologi Ilmu Ekonomi

- **Metode Induksi** yakni salah satu metode yang dilakukan berdasarkan berbagai kejadian ekonomi yang disusun secara sistematis sehingga mendapatkan kesimpulan secara umum.
- **Metode Deduksi** yaitu suatu metode yang dilakukan berdasarkan teori ekonomi yang dianalisis dan dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan khusus.

### 4. Manfaat dari mempelajari ilmu ekonomi

Menurut Mankiw dan pakar ekonom lainnya (Putong, 2013:7) adalah:

1. Ilmu ekonomi dapat membantu memahami wujud perilaku ekonomi dalam dunia nyata secara lebih baik. Dengan menguasai ilmu ekonomi, pertanyaan mengenai mengapa harga produk tertentu cenderung naik mendekati hari raya, mengapa penjualan barang mewah cenderung meningkat pada saat perekonomian mengalami krisis, mengapa nilai kurs sangat berpengaruh terhadap harga-harga di dalam negeri dan seterusnya.
2. Dengan mempelajari ilmu ekonomi akan membuat yang mempelajarinya lebih mahir atau lihai dalam perekonomian. Tentu saja bagi yang mempelajari ilmu ekonomi dan kemudian mampu menguasainya dengan baik, relatif akan lebih mudah membaca fenomena ekonomi yang terjadi sehubungan dengan kejadian-kejadian dalam perekonomian, kemudian relatif dapat memperkirakan apa yang akan terjadi kemudian.
3. Dengan menguasai ilmu ekonomi maka akan memberikan pemahaman atas potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi. Bagi yang tidak mengetahui dan menguasai ilmu ekonomi umumnya terkadang terlalu apriori, maksudnya adalah hanya memiliki pengetahuan sebelum bertemu dengan pengalaman tapi sudah memiliki asumsi dan akhirnya mengambil kesimpulan. Apriori terhadap suatu kebijakan pembangunan ekonomi atau bahkan terlalu optimis dan cenderung menyalahkan.
4. Bila kita dapat memahami dan mahir dalam perekonomian lalu paham dengan potensi serta keterbatasannya maka kita akan sangat paham bagaimana menjadi pelaku ekonomi yang baik dimana setiap pilihan menentukan tujuan dan setiap tujuan menentukan masa depan dan masa depan harus dialami dengan cara yang lebih baik dari sebelumnya (Putong, 2013).

### 5. 7 Kebijakan Ekonomi untuk Hadapi Pandemi Covid-19

1. Percepatan pengobatan
2. Penurunan tarif listrik dan BBM
3. Relaksasi pajak
4. Pemberian BLT
5. Jaga Pasokan dan distribusi bahan pangan
6. Pemberian relaksasi kredit UMKM
7. Buat kebijakan baru



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Perekonomian pada saat sekarang ini tidak lagi hanya dipengaruhi oleh faktor politik dan ekonomi negaranya itu sendiri tetapi dengan kehadiran wabah atau pandemi yang berlangsung lama ini membuat perekonomian Indonesia menjadi melemah dan kebijakan demi kebijakan telah dilakukan untuk memulihkan perekonomian Indonesia agar stabilitas ekonomi bisa tercapai.

### **SARAN**

Untuk memulihkan ekonomi di masa pandemi ini yang paling penting adalah kesadaran masyarakat untuk mematuhi setiap protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah dan social distancing yang diberlakukan agar pandemi ini tidak menyebar luas dimasyarakat sehingga secara bertahap perekonomian bisa berangsur membaik dengan dibukanya kembali perdagangan antar negara dan ekspor serta impor bisa berjalan dengan lancar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada publisher yang akan mempublish makalah saya ini dan juga berterima kasih kepada yang menilai makalah saya ini, serta kepada sumber-sumber tulisan yang telah saya kutip sebagai pedoman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Data Inflasi Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- [2] Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- [3] Dugaan Kasus Pertama Virus Corona di China Terdeteksi pada November 2019 <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5004285/dugaan-kasus-pertama-virus-corona-di-china-terdeteksi-pada-november-2019>
- [4] Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020 Tumbuh 2,97 Persen <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html>
- [5] Ekonomi Tumbuh 5,02%, Konsumsi Rumah Tangga hingga Pemerintah yang Melambat <https://economy.okezone.com/read/2020/02/05/20/2163694/ekonomi-tumbuh-5-02-konsumsi-rumah-tangga-hingga-pemerintah-yang-melambat?page=1>
- [6] Hadapi Pandemi, Ekonomi Indonesia Triwulan I Tahun 2020 Tumbuh 2,97% <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/hadapi-pandemi-ekonomi-indonesia-triwulan-i-tahun-2020-tumbuh-2-97/>
- [7] Ilmu Ekonomi <https://sarjanaekonomi.co.id/ilmu-ekonomi/>
- [8] Industri Otomotif Nasional Berharap Pulih pada Semester Kedua 2020 <https://www.gaikindo.or.id/industri-otomotif-nasional-berharap-pulih-pada-semester-kedua-2020/>
- [9] Kebijakan ekonomi untuk hadapi pandemi Covid-19

- <https://ekbis.sindonews.com/berita/1571716/33/7-kebijakan-ekonomi-untuk-hadapi-pandemi-covid-19>
- [10] Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia <https://kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen,-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia> Mankiw, N. G. (2013.). Pengantar Ekonomi Makro., Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [11] Pandemi Covid-19, Laba Bisnis Alat Kesehatan Naik 100% <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200921103747-19-188153/pandemi-covid-19-laba-bisnis-alat-kesehatan-naik-100>
- [12] Pengertian Ilmu Ekonomi Menurut Para Ahli <https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmu-ekonomi-menurut-para-ahli/>
- [13] Perekonomian Indonesia Tahun 2019 Positif Tumbuh di Atas 5% <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/perekonomian-indonesia-tahun-2019-positif-tumbuh-di-atas-5/>
- [14] Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- [15] Putong, Iskandar. 2013. Economics Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [16] Samuelson Paul A, dan William D. Nordhaus, 1993, Mikro Ekonomi, Terjemahan Drs. Haris Munandar DKK, Edisi ke-14, Erlangga, Jakarta.
- [17] Sri Mulyani Ungkap Kemungkinan Besar Indonesia Masuk Resesi <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200825140120-532-539043/sri-mulyani-ungkap-kemungkinan-besar-indonesia-masuk-resesi>